

**ANALISIS KEPATUHAN INDONESIA DALAM
PROGRAM STRATEGI ILO GLOBAL CALL TO ACTION
FOR A HUMAN CENTERED RECOVERY**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

**DIMAS VIRGO USDARYANTO
07041181924006**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS KEPATUHAN INDONESIA DALAM
PROGRAM STRATEGI ILO GLOBAL CALL TO ACTION
FOR A HUMAN CENTERED RECOVERY**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

**DIMAS VIRGO USDARYANTO
07041181924006**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian akhir
Program Sarjana**

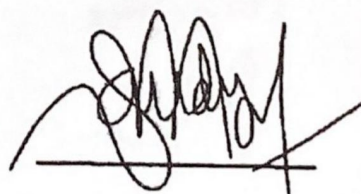
Pembimbing I

**Sari Mutiara Aisyah, S.I.P., M.A.
NIP 199104092018032001**



Pembimbing II

**Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.int., M.A
NIP 199408152023212040**



**Disetujui oleh,
Ketua Jurusan**



**Sofyan Elendji, S.IP. M.Si.
NIP 1977055122803121003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS KEPATUHAN INDONESIA DALAM
PROGRAM STRATEGI ILO GLOBAL CALL TO ACTION FOR A
HUMAN CENTERED RECOVERY**

SKRIPSI

Oleh :

DIMAS VIRGO USDARYANTO
07041181924006



Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 20 Desember 2023

Pembimbing :

Sari Mutiara Aisyah, S.I.P., MA.
NIP. 199104092018032001

Maudy Noor Fadhlia, S.Hub. Int., MA.
NIP. 199408152023212040

Tanda Tangan

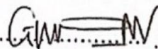


.....

.....

Penguji :

Gunawan Lestari Elake, S.I.P., MA.
NIP. 198405182018031000

Cynthia Azhara Putri, S.H., M.Kn.
NIDN. 0009029110

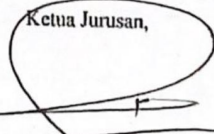
Tanda Tangan


.....

.....

Mengetahui,



Ketua Jurusan,


Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si.
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Virgo Usdaryanto

NIM : 07041181924006

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ **Analisis Kepatuhan Indonesia Dalam Program Strategi ILO Global Call To Action For A Human Centered Recovery**“ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



Dimas Virgo Usdaryanto

NIM 07041181924006

ABSTRAK

Merespon pandemi COVID-19 yang terjadi sejak tahun 2019 yang menyebabkan resesi ekonomi global yang signifikan, khususnya Penurunan pertumbuhan ekonomi, penurunan produksi, dan peningkatan pengangguran terjadi di banyak negara, ILO (*International Labour Organization*) menginisiasi sebuah Rezim Internasional *ILO Global Call To Action For A Human Centered Recovery*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai Kepatuhan Indonesia Dalam Program Strategi *ILO Global Call To Action For A Human Centered Recovery* Menggunakan konsep Kepatuhan Rezim Internasional. Serta mengetahui efektivitas, tantangan serta dampak dari langkah-langkah yang di ambil oleh pemerintah indonesia dalam mengadopsi dan menerepkan prinsip-prinsip. Metode Penelitian yang digunakan yaitu Kualitatif Deskriptif. Penulis memperoleh data melalui data sekunder yang diperoleh dari sumber tidak langsung seperti data pada buku, jurnal, laporan dan website. Hasil analisis menggunakan teori kepatuhan rezim internasional adalah Indonesia telah menerapkan *Global Call To Action* tersebut ke dalam program pemerintahannya Melalui Program Nasionalnya Dan hasilnya dapat dilihat dengan penetapan berakhirnya Pandemi COVID 19 di indonesia pada 21 juni 2023. Hal ini jika dilihat dengan pendekatan konsep kepatuhan Rezim Internasional, yang di jabarkan oleh Sarah McLaghin Mitchell dan Paul R. Hensel, Indonesia telah Memberikan Informasi terkait Keberhasilan terhadap komitmen dan aturan yang telah di sepakati bersama dan Indonesia menunjukkan tingkat kepatuhan tinggi. Maka dapat disimpulkan Indonesia adalah negara dengan tingkat kepatuhan Active-Compliance.

Kata Kunci : Indonesia, *ILO Global Call To Action*, Kepatuhan Rezim Internasional

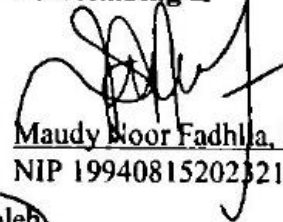
Palembang,
Mengetahui

Pembimbing I



Sari Mutiara Aisyah, S.I.P., M.A
NIP 199104092018032001

Pembimbing II



Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.int., M.A
NIP 199408152023212040

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP. M.Si.
NIP 1977055122003121003

ABSTRACT

Responding to the COVID-19 pandemic that has occurred since 2019 which has caused a significant global economic recession, especially a decline in economic growth, a decline in production and an increase in unemployment in many countries, the ILO (International Labor Organization) initiated an International Regime ILO Global Call To Action For A Human Centered Recovery. This research aims to describe Indonesia's Compliance in the ILO Global Strategy Program Call To Action For A Human Centered Recovery Using the concept of International Regime Compliance. As well as knowing the effectiveness, challenges and impacts of the steps taken by the Indonesian government in adopting and implementing the principles. The research method used is Qualitative Descriptive. The author obtained data through secondary data obtained from indirect sources such as data in books, journals, reports and websites. The results of the analysis using the international regime compliance theory are that Indonesia has implemented the Global Call to Action into its government program through its National Program and the results can be seen by determining the end of the COVID 19 Pandemic in Indonesia on June 21 2023. This can be seen using the International Regime compliance concept approach. , explained by Sarah McLaghin Mitchell and Paul R. Hensel, Indonesia has provided information regarding the success of the commitments and rules that have been mutually agreed upon and Indonesia shows a high level of compliance. So it can be concluded that Indonesia is a country with an Active-Compliance level of compliance.

Keywords: Indonesia, ILO Global Call To Action, International Regime Compliance

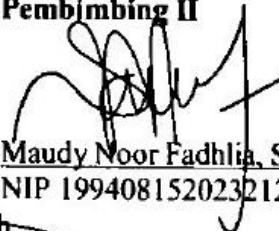
Palembang,
Mengetahui

Pembimbing I




Sari Mutiara Aisyah, S.I.P., M.A
NIP 199104092018032001

Pembimbing II



Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.int., M.A
NIP 199408152023212040

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.I.P. M.Si.
NIP 1977055122003121003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, melalui lembaran ini saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa memberikan berkat-Nya, kasih-Nya, kebaikan dan kekuatan yang melimpah kepada saya;
2. Kedua Orang Tua saya, Papa saya Suryanto dan Umi saya tercinta Siti Zubaidah serta Perempuan - perempuan hebat dalam hidup saya, ayuk saya Gerhana Paramita Fajerin, S.Si. dan Nyimas Ayu Nabila yang selalu sabar menghadapi saya, selalu memberi saya dukungan, motivasi dan doa untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini;
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
6. Miss Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A dan Miss Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA, selaku dosen pembimbing saya yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA dan Cynthia Azhara Putri, S.H., M.Kn, selaku dosen pembahas atas segala saran dan masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Bapak dan Ibu Dosen, Staf, dan Karyawan Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
9. Teman dan Sahabat Kelas B HI Indralaya 2019 seperjuangan saya selama perkuliahan di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas, khususnya Teman Warkop Asap, Wahyu, Ridho, Bajra dan lainnya, yang telah kebersamaan dan menjadi teman diskusi selama proses pengerjaan skripsi ini.

Palembang, November 2023

Penulis,



Dimas Virgo Usdaryanto
NIM 07041181924006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Praktis	8
1.4.2. Manfaat Teoritis.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Kerangka Konsep.....	14
2.2.1. Konsep Rezim Internasional	14
2.2.2. Teori Kepatuhan (Compliance) Rezim Internasional	15
2.3. Kerangka Pemikiran	19
2.4. Argumentasi Utama	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Desain Penelitian	21
3.2. Definisi Konsep	21

3.2.1. Rezim Internasional	21
3.2.2. Kepatuhan Rezim Internasional	21
3.2.3. <i>International Labour Organization</i>	22
3.2.4. Pandemi COVID-19.....	22
3.3. Fokus Penelitian.....	22
3.4. Unit Analisis	24
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	24
3.5.1. Jenis Data	24
3.5.2. Sumber Data.....	24
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7. Teknik Keabsahan Data	25
3.8. Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM	28
4.1. Dampak COVID-19 Terhadap Dunia Kerja	28
4.1.1. Dampak Pandemi COVID-19 Bagi Dunia Usaha.....	29
4.1.2. Pandemi COVID-19 Bagi Pekerja / Buruh.....	31
4.2. International Labour Organization (ILO)	34
4.2.1. ILO di Indonesia	36
4.3. ILO Global Call To Action For Human Centered Recovery	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.1. Outputs.....	43
5.1.1. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2021	44
5.1.2. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020	45
5.1.3. Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2020	46
5.2. Outcomes	47
5.2.1. Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Indonesia	47
5.2.2. Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional	51
5.2.3. Pelaksanaan Program Kartu Prakerja.....	57
5.3. Impact	60

5.3.1. Berakhirnya Pandemi COVID-19 di Indonesia	60
5.3.2. Perubahan Terhadap Kesejahteraan pekerja di Indonesia	62
BAB VI PENUTUP	68
6.1. Kesimpulan	68
6.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Tingkat Pengangguran Global	2
Tabel 1.2. Tingkat Pengangguran di Indonesia	3
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 2.2. Indikator Kepatuhan Rezim.....	16
Tabel 2.3. Kategori Tingkat Kepatuhan	17
Tabel 3.1. Fokus Penelitian	22
Tabel 5.1. Tingkat Pengangguran Global	62
Tabel 5.2. Tingkat Pengangguran Indonesia	63
Tabel 5.3. Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Persentase Jumlah Pekerja Berdasarkan Perubahan Pendapatan	33
Gambar 4.2. Persentase Perubahan Rata-rata Upah Buruh Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2019-Agustus 2020.....	34
Gambar 5.1. Sambutan Presiden Republik Indonesia pada Pembukaan ILO Global Forum For A Human Centered Recovery	44

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Perlindungan Diri
BLT	: Bantuan Langsung Tunai
BP	: Bukan Pekerja
BPS	: Badan Pusat Statistik
COVID-19	: Corona Virus Disease 2019
DTP	: Ditanggung Pemerintah
ILO	: International Labour Organization
LBB	: Liga Bangsa-Bangsa
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PBPU	: Pekerja Bukan Penerima Upah
PEN	: Pemulihan Ekonomi Nasional
PERPRES	: Peraturan Presiden
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
PKH	: Program Keluarga Harapan
PP	: Peraturan Pemerintah
PPN	: Pajak Pertambahan Nilai
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
UMB	: Usaha Menengah Besar
UMK	: Usaha Menengah Kecil
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
UU	: Undang - Undang
WFH	: Work From Home
WHO	: World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak tahun 2019 telah menyebabkan dampak yang cukup signifikan terhadap tatanan sosial dan tatanan kehidupan pada masyarakat seluruh dunia, terkhusus masyarakat Indonesia. Pandemi COVID-19 atau dalam bahasa ilmiah dikenal dengan Virus *SARS-CoV-2* pertama kali terdeteksi di China pada akhir 2019 dan pada Juni 2021, telah menyebar ke seluruh dunia, menyebabkan lebih dari 178 juta kasus yang dikonfirmasi dan 3,9 juta kematian. Beberapa kasus awal terkait dengan pasar basah di Kota Wuhan, tempat kluster pertama infeksi COVID-19 tercatat((BBC NEWS, 2021).

World Health Organization (WHO) telah menetapkan pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dan penyebarannya sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020. Selain itu, telah ditetapkan sebagai darurat kesehatan masyarakat berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dan bencana non alam berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam *Corona Virus Disease 2019 (COVID – 19)* (KEMENKO , 2022).

Seperti yang dijelaskan di atas, krisis kesehatan global COVID-19 telah menyebabkan banyak kasus dan kematian. Sistem kesehatan di seluruh dunia telah terbebani oleh penyebaran virus ini, terutama di negara-negara dengan sumber daya terbatas. Kehidupan sehari-hari dan interaksi sosial telah terganggu karena pandemi ini. *Lockdown*, pembatasan perjalanan, dan pembatasan aktivitas sosial telah berdampak pada kehidupan sosial masyarakat. Hal inilah yang menyebabkan resesi ekonomi global yang signifikan. Penurunan pertumbuhan ekonomi, penurunan produksi, dan peningkatan pengangguran

terjadi di banyak negara. Industri seperti ritel, transportasi, pariwisata, dan perhotelan sangat terpengaruh. Pasar keuangan, investasi, dan perdagangan internasional juga telah terpengaruh oleh ketidakpastian ekonomi global akibat COVID-19 ini.

Aktivitas perdagangan internasional juga dipengaruhi oleh penerapan *lockdown* oleh mitra dagang utama. Baik negara berkembang maupun negara maju mengalami kontraksi dalam perdagangan global pada triwulan 1 tahun 2020 dan, diikuti oleh penurunan yang jauh lebih besar pada bulan April. Namun, perdagangan negara berkembang turun lebih cepat daripada negara maju. Banyak bisnis ditutup sementara atau permanen sebagai akibat dari *lockdown*. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat kehilangan pekerjaan di berbagai sektor ekonomi.

Tabel 1.1. Tingkat Pengangguran Global

Tahun	Tingkat Pengangguran Global
2021	205 juta orang
2022	207 juta orang
2023	208 juta orang

Sumber: *International Labour Organization*

Berdasarkan proyeksi *International Labour Organization* (ILO), tingkat pengangguran global bisa mencapai 207 juta orang pada tahun 2022 atau 2 juta orang lebih banyak dari tahun 2021, dan tetap mengalami peningkatan hingga 208 juta orang pada tahun 2023 (ILO, 2023). Banyak karyawan mengalami penundaan perekrutan baru, penurunan jam kerja, atau pemutusan hubungan kerja. Selama *lockdown*, tingkat pengangguran meningkat secara signifikan. Pekerja informal dan pekerja berpenghasilan rendah seringkali menjadi yang paling terdampak oleh *lockdown*. Mereka biasanya tidak memiliki jaminan sosial, manfaat, atau jaring pengaman sosial. Kehilangan pendapatan karena *lockdown* dapat memperburuk kemiskinan dan kesenjangan sosial.

Di Indonesia pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah salah satu upaya pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Peraturan ini diterbitkan langsung oleh Kementerian Kesehatan untuk pencegahan virus COVID-19. Aturan PSBB tercatat di dalam peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 tahun 2020 (BPK RI, 2020). Pemberlakuan PSBB ini membatasi aktivitas ekonomi dan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan hasil yang buruk sejak pemberlakuan PSBB di triwulan kedua tahun 2020 dan berlanjut hingga triwulan ketiga tahun 2020. Pasar tenaga kerja terkena dampak negatif dari penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut. Dengan penurunan aktivitas ekonomi, bisnis berusaha lebih efisien untuk mengurangi kerugian. Akibatnya, sejumlah besar karyawan dirumahkan atau bahkan diberhentikan, menyebabkan peningkatan pengangguran (Iskar, 2021).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) ada 29,12 juta orang penduduk usia kerja yang terdampak pandemi COVID-19. Rincian 29,12 juta orang yang terdampak pandemi, yaitu pengangguran karena COVID-19 sebesar 2,56 juta orang; bukan angkatan kerja karena COVID-19 sebesar 0,76 juta orang. sementara tidak bekerja karena COVID-19 sebesar 1,77 juta orang; dan yang bekerja dengan mengalami pengurangan jam kerja sebanyak 24,03 juta orang.

Tabel 1.2. Tingkat Pengangguran di Indonesia

Tahun	Tingkat Pengangguran di Indonesia
2021	8,7 juta orang
2022	8,4 juta orang
2023	7,9 juta orang

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah pengangguran di Indonesia Pada tahun 2021 berjumlah 8,7 juta orang dan mengalami penurunan pada tahun 2022 berjumlah 8,4 juta orang, sedangkan pada tahun 2023 jumlah pengangguran di Indonesia berjumlah 2023.

Pekerja buruh di seluruh dunia pada umumnya dan khususnya di Indonesia juga menghadapi risiko kesehatan yang lebih tinggi dalam masa pandemi. Mereka sering bekerja dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk menjaga jarak fisik dan menjalankan protokol kesehatan. Selain itu, mereka mungkin tidak memiliki akses yang memadai terhadap perlindungan kesehatan, termasuk layanan kesehatan dan akses ke vaksin COVID-19. Dampak ekonomi dan sosial dari pandemi COVID-19 juga meningkatkan ketidaksetaraan di antara pekerja buruh. Mereka yang berada di sektor formal dengan kontrak kerja yang lebih aman dan perlindungan sosial yang lebih baik mungkin memiliki akses yang lebih baik terhadap jaminan pendapatan dan perlindungan kesehatan. Sementara itu, pekerja buruh di sektor informal atau dengan pekerjaan yang tidak stabil mungkin menghadapi risiko yang lebih tinggi dan kesulitan mendapatkan bantuan sosial dan perlindungan yang memadai (Syahrial, 2020).

Pandemi COVID-19 telah mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap dunia kerja di seluruh dunia. Pembatasan sosial, penutupan bisnis, dan ketidakpastian ekonomi telah menyebabkan kehilangan pekerjaan massal, penurunan pendapatan, dan kerentanan sosial bagi jutaan pekerja. Dalam konteks ini, *International Labour Organization* (ILO) telah memainkan peran penting dalam merespons dan memitigasi dampak yang ditimbulkan oleh pandemi. Organisasi ini telah berupaya mempromosikan perlindungan sosial yang luas, mendukung pekerja yang terdampak, dan memfasilitasi pemulihan ekonomi yang inklusif.

International Labour Organization (ILO) adalah lembaga khusus PBB yang didirikan pada tahun 1919 (ILO, 2004). ILO bekerja untuk mendukung keadilan sosial di seluruh dunia dan melindungi dan meningkatkan kondisi kerja. Sejarah ILO dimulai setelah Perang Dunia

I berakhir, yang menyebabkan kerusakan sosial dan ekonomi yang signifikan di seluruh dunia. Komunitas global mencari solusi untuk masalah seperti kondisi buruh yang tidak adil, pekerja anak, jam kerja yang berlebihan, dan diskriminasi gender dan gender di tempat kerja.

Organisasi Perburuhan Internasional dibentuk sebagai bagian dari Perjanjian Versailles pada Konferensi Perdamaian Paris pada tahun 1919 (Nursiam, 2017). ILO adalah badan mandiri pertama di bawah PBB yang bertujuan untuk mengawasi hubungan antara majikan dan pekerja, mendorong kesempatan kerja yang layak, dan meningkatkan kondisi kerja. Kantor pusat ILO pertama kali didirikan di Jenewa, Swiss, pada tahun 1920 (ILO, 2007). Pada awalnya, ILO menggunakan pendekatan tripartit, di mana pemerintah, majikan, dan serikat pekerja berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Ini memastikan bahwa pendapat semua pihak yang terlibat dipertimbangkan ketika ILO membuat kebijakan dan program.

Sejauh ini, ILO telah mengadopsi lebih dari 190 konvensi internasional yang membahas berbagai masalah ketenagakerjaan. Negara-negara anggota menggunakan konvensi-konvensi ini sebagai pedoman untuk meningkatkan perlindungan hak-hak pekerja dan kondisi kerja. ILO terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan masalah baru di dunia kerja. Organisasi ini masih berperan penting dalam mendorong perburuhan yang layak dan adil bagi semua orang di seluruh dunia. ILO juga berperan dalam mengatasi tantangan baru yang muncul, seperti digitalisasi dan perubahan teknologi yang berdampak pada dunia kerja.

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh dunia kerja selama pandemi, ILO mengeluarkan pedoman dan rekomendasi kepada pemerintah, pengusaha, dan pekerja. Pedoman tersebut meliputi cara menjaga pekerjaan, mengamankan pendapatan, melindungi pekerjaan informal, dan meningkatkan perlindungan sosial. Selain itu, ILO telah meningkatkan tugas dan fungsinya untuk menyediakan analisis kebijakan dan data yang diperlukan untuk membantu pembuat kebijakan membuat keputusan dalam menghadapi

krisis ini. Organisasi ini melakukan pemantauan dan penilaian yang berkelanjutan tentang bagaimana COVID-19 memengaruhi perlindungan sosial, ketenagakerjaan, dan lapangan kerja di berbagai negara.

International Labour Organization (ILO) meluncurkan inisiatif sebuah program strategi "*ILO Global Call to Action for a Human-Centred Recovery from the COVID-19 Crisis*" pada Konferensi Perburuhan Internasional pada Juni 2021, yang diikuti oleh delegasi pemerintah, pengusaha, dan pekerja dari 181 negara. Dengan mengutamakan kepentingan dan kesejahteraan manusia, program ini bertujuan untuk mengatasi dampak sosial dan ekonomi pandemi. *Call to Action* ini menekankan perlunya kebijakan dan langkah-langkah atau program strategi yang memprioritaskan kepentingan manusia dalam proses pemulihan. Inisiatif ini mengajak pemerintah, pengusaha, dan serikat pekerja serta semua pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama dalam menciptakan pemulihan yang inklusif dan berkelanjutan (ILO, 2021).

Dikutip dari website resmi ILO, Adapun *ILO Global Call to Action for a Human-Centred Recovery from the COVID-19 Crisis* berisi (ILO, 2021).:

- a. *Commits countries to work for an economic and social recovery from the crisis that is fully inclusive, sustainable and resilient.*
- b. *Calls for policies that prioritize the creation of decent work for all and address inequalities.*
- c. *Outlines a comprehensive agenda, with specific measures to promote quality employment and economic development, worker protections, universal social protection and social dialogue.*

Sejak bergabungnya pemerintah Indonesia menjadi anggota ILO secara resmi pada tahun 1950, pemerintah Indonesia telah mengakui peran penting dari organisasi dalam memperjuangkan hak-hak pekerja dan meningkatkan kondisi kerja. Adapun penerapan

terhadap ILO Global Call To Action tersebut tertuang di dalam program dan regulasi nasional Indonesia yaitu (Presidenri.go.id, 2022) :

- a. Melalui pemberian vaksin secara gratis kepada seluruh penduduk termasuk kepada para pekerja yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- b. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), termasuk di antaranya Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, bansos tunai, hingga subsidi listrik yang tertuang kedalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- c. Pemerintah Indonesia telah meluncurkan program Kartu Prakerja bagi para pencari kerja maupun mereka yang putus kerja, Yang tertuang kedalam Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja.

Dalam kasus penelitian ini dapat dilihat dari komitmen Indonesia untuk memperjuangkan hak-hak pekerja yang terdampak oleh COVID-19, yang terbukti dalam penerepannya terhadap inisiatif program strategi dari ILO yaitu “*ILO Global Call To Action For A Human Centered Recovery*” yang kemudian berdampak terhadap kesejahteraan para pekerja terdampak COVID-19 (Kemenlu, 2022).

Oleh sebab itu, berdasarkan uraian di atas penulis ingin lebih jauh mengamati ***Kepatuhan Indonesia Dalam Program Strategi ILO Global Call To Action For A Human Centered Recovery.***

1.2. Rumusan Masalah

Seperti yang telah penulis kemukakan pada latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan penulis teliti adalah **Bagaimana Kepatuhan Indonesia Dalam Program Strategi ILO Global Call To Action For A Human Centered Recovery ?**

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai *Kepatuhan Indonesia Dalam Program Strategi ILO Global Call To Action For A Human Centered Recovery*. Serta mengetahui efektivitas, tantangan serta dampak dari langkah-langkah yang di ambil oleh pemerintah indonesia dalam mengadopsi dan menerapkan prinsip-prinsip yang disebutkan dalam *Call to Action*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai Analisis *Kepatuhan Indonesia Dalam Program Strategi ILO Global Call To Action For A Human Centered Recovery* memiliki manfaat praktis dan akademis. Berikut adalah beberapa manfaatnya :

1.4.1. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan pemahaman tentang seberapa efektif upaya pemulihan yang telah dilakukan pemerintah Indonesia sebagai tanggapan terhadap *ILO Global Call to Action*.
- b. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang langkah-langkah yang telah dicapai dan bagaimana kebijakan dapat diperbaiki di masa depan..
- c. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi bagi pembuat kebijakan dan pihak lain yang terlibat dalam pembentukan kebijakan yang dapat

membantu menciptakan kebijakan perlindungan sosial yang lebih baik dan menjaga kesejahteraan pekerja di masa depan.

1.4.2. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pemahaman mahasiswa Hubungan Internasional tentang *Kepatuhan Rezim Internasional*, terutama dalam menerapkan kebijakan pemulihan yang berpusat pada kemanusiaan.
- b. Penelitian ini dapat menjadi acuan dan sumber informasi bagi penelitian lanjutan tentang pemulihan pasca krisis dan pentingnya fokus pada kemanusiaan dalam kebijakan sosial dan ekonomi.
- c. Selain itu, mengembangkan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil penelitian. Rekomendasi ini dapat membantu pemerintah, organisasi nirlaba, dan pemangku kepentingan terkait mengimplementasikan *ILO Global Call to Action* dengan lebih baik dan memastikan pemulihan yang lebih baik dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adieb, M. (2022, November 03). *4 Industri yang Paling Terdampak Pada Masa Pandemi Covid-19*. Retrieved Agustus 26, 2023, from Glints.com: <https://glints.com/id/lowongan/industri-yang-terdampak-virus-corona/>
- Aditya, T. A. (2019). Perjanjian The New Start antara Amerika Serikat dengan Rusia (The Treaty of The New Start between United States of America with Russia). *e-sospol Vol 6, Edisi 1, 3*. .
- Aji, S. B. (2019). Moratorium Sawit Jokowi dalam Perspektif Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan ala Politik Hijau. . *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia, 5(2)*, 186-207.
- Alfiani. (2020). Efektivitas Convention on International Trade in Endangered Species in Wild Fauna and Flora (CITES) di Indonesia. . *Journal of International Relations Vol. 6 No.1*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Arisca, G. S. (2018). Analisis Kebijakan Ratifikasi Paris Agreement Oleh Indonesia Tahun 2016. *Jurnal FISIP Hubungan Internasional Universitas Brawijaya Malang*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Analisis Hasil Survei Dampak Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BBC NEWS. (2021, Juni 25). *BBC NEWS INDONESIA Asal Covid-19: Apakah kita perlu tahu dari mana asal virus corona ini?* Retrieved Juli 3, 2023, from BBC.COM: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-57590872#:~:text=Virus%20SARS%20CoV%2D2%20pertama,pertama%20infeksi%20Covid%2D19%20tercatat.>

- BPK RI. (2020, April 3). *Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019*. Retrieved September 12, 2023, from [peraturan.bpk.go.id: https://peraturan.bpk.go.id/Details/135220/permenkes-no-9-tahun-2020](https://peraturan.bpk.go.id/Details/135220/permenkes-no-9-tahun-2020)
- BPK RI. (2022). *Menko Airlangga: Dana Pen Berakhir Tahun Ini*. Retrieved from [jdih.bpk.go.id: https://jdih.bpk.go.id](https://jdih.bpk.go.id)
- DISPERINDAG. (2022, Desember 28). *DAMPAK COVID-19 BAGI INDUSTRI*. Retrieved Agustus 26, 2023, from [disperindag.jogjaprov.go.id: https://disperindag.jogjaprov.go.id/dampak-covid19-bagi-industri-artikel-d82c8d1619ad8176d665453cfb2e55f0](https://disperindag.jogjaprov.go.id/dampak-covid19-bagi-industri-artikel-d82c8d1619ad8176d665453cfb2e55f0)
- Fahrani, F. (2022). Upaya Pemerintah China Dalam Penurunan Gas Rumah Kaca Sebagai Bentuk Implementasi Paris Agreement. *Jurnal FISIP Hubungan Internasional Unviersitas Pasundan Bandung*.
- Ginting, M. L. (2020). Peran Pemerintah Pada Kebijakan Kartu Prakerja Dalam Memulihkan Kesejahteraan Pekerja Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Analis Kebijakan*, 1-15.
- Graitto, W. V. (2022). Implementasi Konvensi Hak Anak Internasional Dalam Melindungi Anak Jalanan Di Kota Palembang Pada Masa Pandemi Covid-19 . *Skripsi Wahyu Vidi Graitto Universitas Sriwijaya* .
- Gurning, F. P. (2021). KebijakanPelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan*, 43 -50.
- Haass, R. N. (1988). Globalization and its discontents: Navigating the dangers of a tangled world. *Foreign Affairs*, 2-6.
- Hartana, & Rohmadani, P. S. (2022). Peran Internasional Labour Organization (ILO) Terhadap Perlindungan Hukum Tenaga Kerja Wanita . *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, Vol 3 No 2.

- Herdiana. (2021). Aplikasi Peduli Lindungi: Perlindungan Masyarakat Dalam Mengakses Fasilitas Publik Di Masa Pemberlakuan Kebijakan Ppkm. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1685-1694.
- Herzog Stein, A., Nüß, P., Peede, L., & Stein, U. (2022). Germany and the United States in coronavirus distress: internal versus external labour market flexibility. *Journal for Labour Market Research*, 1-22.
- ILO. (2004). Sekilas Tentang ILO. 2.
- ILO. (2007). Sekilas Tentang ILO. 7.
- ILO. (2008). *Sekilas ILO di Indonesia*. Jakarta: International Labour Organization.
- ILO. (2021, oktober). *Global Call to Action for a human-centred recovery from the COVID-19 crisis*. Retrieved juli 3, 2023, from ilo.org: <https://www.ilo.org/digitalguides/en-gb/story/globalcall#intro>
- ILO. (2021). *Global call to action for a human-centred recovery from the COVID-19 crisis that is inclusive, sustainable and resilient* . Jenewa: International Labour Organization.
- ILO. (2022, Februari 22). *Global Forum for a Human-centred Recovery*. Retrieved Agustus 2, 2023, from ilo.org: <https://www.ilo.org/global/meetings-and-events/gf-human-centred-recovery/lang--en/index.htm#/event/opening-session/segment/full/lang/en-gb>
- ILO. (2023). *World Employment and Social Outlook*. Jenewa: International Labour Organization.
- Indra, N. (2021). Peranan Koperasi dan UMKM Dalam Ketenagakerjaan Nasional di Era New Normal 2022. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Adaptasi dan Sinkronisasi Kebijakan Pembangunan Memanfaatkan Momentum New Normal Pasca Covid-19*.

- Iskar, I. W. (2021). Dampak Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (Psbb) Terhadap Penghidupan Pekerja Sektor Informal Di Provinsi Dki Jakarta. *Jurnal Pemerintahan dan Keamanan Publik (JP dan KP)*, 68 - 79.
- J.W.Creswell. (2010). *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. .
- JDIH BPK. (2020). *Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 76 Tahun 2020*. Retrieved Oktober 9, 2023, from <https://peraturan.bpk.go.id/https://peraturan.bpk.go.id/Details/140611/perpres-no-76-tahun-2020>
- K.J.Holsti. (1967). *International Politics: a framework for analysis*. US: Prentice Hall. US: Prentice Hall.
- Kamalina, A. R. (2023, Oktober 19). *Program Kartu Prakerja 2023 Berakhir, Cek Tanggal Pentingnya!* Retrieved from [ekonomi.bisnis.com: https://ekonomi.bisnis.com/read/20231019/9/1705788/program-kartu-prakerja-2023-berakhir-cek-tanggal-pentingnya#:~:text=Program%20Kartu%20Prakerja%20untuk%20periode,18%2F10%2F2023\).&text=Bisnis.com%2C%20JAKARTA%20%E2%80%93%20Program,18%2F10%2F2023\)](https://ekonomi.bisnis.com/ekonomi.bisnis.com/read/20231019/9/1705788/program-kartu-prakerja-2023-berakhir-cek-tanggal-pentingnya#:~:text=Program%20Kartu%20Prakerja%20untuk%20periode,18%2F10%2F2023).&text=Bisnis.com%2C%20JAKARTA%20%E2%80%93%20Program,18%2F10%2F2023).
- Karasner. (1982). Structural Causes and Regimes Consequences: Regimes as Intervening Variables. *International Organization vol 2,no 36*.
- Kemenaker.go.id. (2020, November 24). *Menaker Ida: 29,12 Juta Orang Penduduk Usia Kerja Terdampak Pandemi Covid-19*. Retrieved Juli 3, 2023, from Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia: <https://kemnaker.go.id/news/detail/menaker-ida-2912-juta-orang-penduduk-usia-kerja-terdampak-pandemi-covid-19>
- KEMENKO . (2022, januari 5). *Penetapan Status Faktual Pandemi COVID-19 di Indonesia*. Dipetik juli 3, 2023, dari [jdih.maritim.go.id:](https://jdih.maritim.go.id/)

<https://jdih.maritim.go.id/id/penetapan-status-faktual-pandemi-covid-19-di-indonesia#:~:text=JDIH%20Marves%20%E2%80%93%20Pandemi%20dan%20pe nyebaran,Tahun%202020%20tentang%20Penetapan%20Kedaruratan>

KEMENKO Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Keternaga kerjaan di Indonesia*. Jakarta: KEMENKO Bidang Perekonomian Republik Indonesia.

Kemenlu. (2022, desesember 9). *International Labour Organization (ILO)*. Dipetik juli 3, 2023, dari kemenlu.go.id: https://kemlu.go.id/portal/id/read/4250/halaman_list_lainnya/international-labour-organization-ilo

KEMENLU. (2022, desesember 9). *International Labour Organization (ILO)*. Dipetik juli 3, 2023, dari kemenlu.go.id: https://kemlu.go.id/portal/id/read/4250/halaman_list_lainnya/international-labour-organization-ilo

Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2023, Juni 20). *Apa itu program Kartu Prakerja?* Retrieved Oktober 9, 2023, from [kemnaker.go.id](https://bantuan.kemnaker.go.id): <https://bantuan.kemnaker.go.id/support/solutions/articles/43000568750-apa-itu-program-kartu-prakerja-#:~:text=Program%20Kartu%20Prakerja%20adalah%20program,Buruh%20yang%20membutuhkan%20peningkatan%20kompetensi>.

Kementrian Ketenagakerjaan. (2021, Agustus 19). *Kemnaker dan BPJS Ketenagakerjaan Gelar Vaksinasi Bagi Buruh, Calon Pekerja Migran, dan Calon Pemegang Luar Negeri*. Retrieved Desember 25, 2023, from [Kemnaker.go.id](https://kemnaker.go.id): <https://kemnaker.go.id/news/detail/kemnaker-dan-bpjs-ketenagakerjaan-gelar-vaksinasi-bagi-buruh-calon-pekerja-migran-dan-calon-pemegang-luar-negeri>

- Kementrian Ketenagakerjaan. (2022). *BANTUAN SUBSIDI UPAH 2022*. Retrieved Desember 25, 2023, from bsu.kemnaker.go.id: <https://bsu.kemnaker.go.id/>
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Penanggulangan Pandemi Covid-19 Melalui Program Pengadaan Vaksin Dan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19*. Jakarta Pusat: Kementrian Keuangan Republik Indonesia. Retrieved from [Kemenkeu.go.id](https://kemenkeu.go.id).
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (n.d.). *Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)*. Retrieved 10 09, 2023, from <https://pen.kemenkeu.go.id/>: <https://pen.kemenkeu.go.id/in/post/mengapa-program-pen>
- Kompas.com. (2021, September 1). *4 Tahapan Vaksinasi Covid-19 dan Jadwal Pelaksanaannya*. Retrieved September 23, 2023, from [kompas.com](https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/09/200200965/4-tahapan-vaksinasi-covid-19-dan-jadwal-pelaksanaannya?page=all): <https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/09/200200965/4-tahapan-vaksinasi-covid-19-dan-jadwal-pelaksanaannya?page=all>
- Krasner, S. D. (1983). *Internasional Regimes*. New York: Cornell University Press.
- L.Moleong. (2010). *Metoder Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipt.
- Laoly, Y. (2016). *Undang Undang no 16 Tahun 2016*. Jakarta: MPR.
- Latucosina, R. B. (2017). Perubahan Kebijakan Lingkungan Kanada Di Bawah Pemerintahan Perdana Menteri Justin Trudeau Dalam Meratifikasi Perjanjian Paris Tahun 2016. . *Jurnal FISIP Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- LIPI; KEMENAKER; LD UI. (2020). *Dampak Darurat Virus Corona Terhadap Tenaga Kerja Di Indonesia*. Jakarta: LIPI; KEMENAKER; LD UI.
- Liputan6. (2023, Juli 04). *Program Kartu Prakerja Tetap Lanjut di 2024? Ini Bocorannya*. Retrieved from [liputan6.com](https://www.liputan6.com/bisnis/read/5334625/program-kartu-prakerja-tetap-lanjut-di-2024-ini-bocorannya): <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5334625/program-kartu-prakerja-tetap-lanjut-di-2024-ini-bocorannya>

- Magdalena, A., Hadi, C. S., & Marpaung, B. S. (2022). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kegiatan Usaha Sektor Pariwisata dan Angkatan Kerja di kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan Vol. 3 No. 2*, 71-76.
- Marginingsih, R. (2021). Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Penanggulangan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Sektor UMKM. : *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 110-116.
- Martínez, S. F. (2021). Occupational Safety and Health and Workplace Health Promotion: an Essential Area for a Recovery from Covid 19 Based on Decent Work. *E-Journal of International and Comparative LABOURSTUDIES Volume 10, No. 2*.
- Maulana. (2021). Studi Kasus Perilaku Penolakan Vaksin Covid-19 di Indonesia: Analisis Penyebab dan Strategi Intervensi Berdasarkan Perspektif Teori Planned Behavior. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 359-363.
- Maulana, A., Rizki, C. Z., Syathi, P. B., & Fitriyani. (2022). Peran Bantuan Sosial Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Pekerja Rentan Di Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (JIM EKP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Vol. 7 No. 1*.
- Mitchell, R. B. (2007). *Compliance Theory : Compliance, Effectiveness, And Behaviour Change In International Environmental Law*. Oxford: Oxford University Press.
- Mitchell, S. M., & Hensel, P. R. (2007). International Institutions and Compliance with Agreements. *American Journal of Political Science, Vol. 51, No. 4*, 721-737.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- MPV, D. I. (2020). *Emisi Gas Rumah Kaca menurut Jenis Sektor (ribu ton CO₂e), 2000-2019*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia .
- Muhammad, A. (2021, April 30). *Sektor Industri Paling Terdampak di Masa Pandemi Covid-19*. Retrieved Agustus 26, 2023, from Konsultanku.co.id:

<https://konsultanku.co.id/blog/sektor-industri-paling-terdampak-di-masa-pandemi-covid-19>

Nursiam, S. F. (2017). Peranan International Labour Organization (Ilo) Melalui International Programme On The Eliminating Of Child Labour (Ipec) Dalam Menanggulangi Pekerja Anak Di Indonesia . *Global Political Studies Journal* , 11.

Pattimura, M. R. (2022). Hubungan Capaian Vaksinasi Dengan Zonasi Risiko Covid-19 Di Indonesia. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*.

Prakerja.go.id. (n.d.). *Prakerja*. Retrieved Oktober 9, 2023, from Prakerja.go.id: <https://www.prakerja.go.id/>

Presiden Republik Indonesia. (2022, FEBRUARI 23). *Pembukaan ILO Global Forum for a Human-centred Recovery from the Covid-19*. Retrieved JULI 3, 2023, from Presiden Republik Indonesia: <https://www.presidentri.go.id/transkrip/pembukaan-ilo-global-forum-for-a-human-centred-recovery-from-the-covid-19/>

Presidenri.go.id. (2022, FEBRUARI 23). *Pembukaan ILO Global Forum for a Human-centred Recovery from the Covid-19*. Retrieved JULI 3, 2023, from PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA: <https://www.presidentri.go.id/transkrip/pembukaan-ilo-global-forum-for-a-human-centred-recovery-from-the-covid-19/>

Puchala, D. &. (1983). Rezim Internasional. *international organization vol 36, No.2*.

Puteri, A. E. (2022). Analisis Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia . *Jurnal Ilmu Administrasi*, 122-130.

Rahman, D. (2021). Efektivitas Kebijakan Pemerintah Tentang pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Programkartu Prakerja Studi Programkartu Prakerja Dalam Mengatasi Pengangguran Di Kabupaten Tebo Provinsijambi. *Jurnal Kajian Pemerintah (JKP)*, 39-53.

- Rawie, Y. (2020). Analisis Cost And Effectivity program Kartu Prakerja Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan kebijakan Publik*, 118-139.
- Sadiah, D. (2015). *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2023, Juni 23). *Inilah Keppres Penetapan Berakhirnya Status Pandemi COVID-19 di Indonesia*. Retrieved Oktober 9, 2023, from <https://setkab.go.id/>: <https://setkab.go.id/inilah-keppres-penetapan-berakhirnya-status-pandemi-covid-19-di-indonesia/>
- Soegiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayitno. (2022). Komitmen Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Mitigasi Dampak Perubahan Iklim Melalui Program FOLU (Forestry and Other Land Uses). *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintah Daerah Vol.14 No2*, 334-342.
- Syahrial. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Ners*, 21 – 29.
- Underdal, A. (1987). *Explaining Regime Effectiveness*. Norwegia: Press Universitas Oslo.
- Underdal, A. (2002). *Environmental Regime Effectiveness: Confronting Theory with Evidence*. London: Massachusetts Institute of Technology.
- Yana, S. D. (2021). Efektifitas Program Kartu Prakerja Dalam Membangun Sumberdaya Manusiadi Tengah Pandemi. *Jurnal Investasi Islam*, 12-21.
- Young, O. R. (1979). *Compliance and Public Authority: A Theory with International Applications*. Michigan: Resources for the Future.

Yuliasih, T. A. (2018). Implikasi Perjanjian Paris terhadap Pengambilan Kebijakan Penurunan Gas Emmisi di China. *Jurnal FISIP Hubungan Internasional Universitas Bosawa Makasar*.